



## INTISARI

Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi DI Yogyakarta merupakan wilayah dengan angka pertumbuhan ekonomi yang pesat namun keduanya mempunyai angka jumlah penduduk miskin yang tinggi dan tingkat ketimpangan yang tinggi pula di antara provinsi lainnya di pulau jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat ketimpangan ekonomi berdasarkan dua indeks yaitu Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil serta mengidentifikasi hubungan kausalitas antara kedua indeks tersebut dengan pertumbuhan ekonomi melalui metode Uji Kausalitas Granger. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Indonesia, BPS Jawa Tengah, dan BPS DI Yogyakarta selama periode penelitian 10 tahun dari tahun 2011 – 2020. Hasil analisis memperlihatkan bahwa tingkat ketimpangan di Jawa Tengah tergolong tinggi dengan kecenderungan yang menurun baik berdasarkan Indeks Williamson maupun Indeks Entropi Theil dengan angka indeks yang didapatkan rata-rata sebesar 0,6678 dan 0.174. Sedangkan untuk DI Yogyakarta tingkat ketimpangan termasuk sedang dengan kondisi yang berfluktuatif dengan angka indeks rata – rata sebesar 0,4845 menurut Indeks Williamson dan 0,151 berdasarkan Indeks Theil. Hasil Uji Kausalitas-Granger menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausal searah (unidirectional) antara tingkat ketimpangan menurut Indeks Williamson dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Ekonomi, Indeks Williamson, Indeks Entropi Theil, Uji Kausalitas Granger.



**ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DENGAN METODE INDEKS WILLIAMSON DAN ENTROPY THEIL UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN ANTARA KETIMPANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA**

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

BELLA CHRISMONALIA S, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

*Province of Central Java and Province of DI Yogyakarta are regions with rapid economic growth rates, but both have a high number of poor people and a high level of inequality among other provinces on the island of Java. This study aims to determine the level of economic inequality based on two indices, namely the Williamson Index and Theil Entropy Index, and to identify the causal relationship between the two indices and economic growth through the Granger Causality Test method. The data used are secondary data sourced from BPS Indonesia, BPS Central Java, and BPS DI Yogyakarta during the 10-year research period from 2011 – 2020. The results of the analysis show that the level of inequality in Central Java is high with a declining trend based on the Williamson Index. and Theil's Entropy Index with index numbers obtained on average 0.6678 and 0.174. Meanwhile, for DI Yogyakarta, the level of inequality is moderate with fluctuating conditions with an average index score of 0.4845 according to the Williamson Index and 0.151 based on the Theil Index. The results of the Granger-Causality Test show that there is a unidirectional causal relationship between the level of inequality according to the Williamson Index and economic growth in Central Java and DI Yogyakarta.*

**Keywords:** Economic Growth, Economic Inequality, Williamson Index, Theil Entropy Index, Granger Causality Test.